

ABSTRAK

Eksistensi Gordang Sambilan Pada Masyarakat Sungai Tanang Kecamatan Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat

Oleh: Yusmalinar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Eksistensi Gordang Sambilan Pada Masyarakat Sungai Tanang Kecamatan Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat dalam kaitannya dengan latar belakang dan penggunaan dari kesenian Gordang Sambilan bagi masyarakat di Sungai Tanang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian itu sendiri adalah berupa alat tulis dan kamera digital, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara, pemotretan dan perekaman.

Latar belakang adanya Gordang Sambilan di Sungai Tanang yaitu berawal dari kedatangan masyarakat mandailing yang merantau ke daerah Sumatera Barat. Kesenian ini mulai dikembangkan pada tahun 2006. Dan bertahan hingga saat ini. Bahkan kesenian ini semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat Sungai Tanang.

Penggunaan Gordang Sambilan bagi masyarakat Sungai Tanang yaitu digunakan pada acara-acara adat. Seperti acara Pesta Perkawinan, Manggoar Danak (Memberi Nama Anak), Pengiring Tari dsb. Di luar acara adat Gordang Sambilan juga digunakan untuk penyambutan tamu Pemerintah dan menyambut hari Raya Idul Fitri. Dari penggunaan tadi maka dapat diambil fungsi dari Gordang Sambilankhususnya bagi masyarakat Sungai Tanang yaitu berfungsi sebagai Hiburan, fungsi Sosial dan fungsi silaturahmi antar masyarakat.

Eksistensi Kesenian Gordang Sambilan tetap terjaga dan tumbuh pada masyarakat mandailing di Sungai Tanang terutama dalam hati individu itu sendiri. Karena kesenian ini tidak akan berkembang jika masyarakatnya tidak mau mengembangkan kesenian ini. Kesenian ini eksis dan digemari oleh masyarakat baik dalam acara-acara adat maupun di luar acara adat juga.